



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

SELASA , 31 JULI 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Bendahara Desa Banyak Menjawab Tidak Tahu

**Sidang Kades
Lebong Tandai**

ARGA MAKMUR - Sidang kasus pemalsuan tanda tangan dengan terdakwa Kades Lebong Tandai, Kecamatan Napal Putih, Supriadi menghadirkan Desi selaku bendahara desa sebagai pelapor kasus tersebut. Ia memberikan kesaksiannya di hadapan majelis hakim PN Arga Makmur yang diketuai Fajar Kusuma Aji, SH, MH, dengan anggota Firdaus Azizy, SH, MH dan Eldi Nasali, SH, MH, kemarin.

Kesaksian Desi banyak dibantah masyarakat yang hadir menyaksikan persidangan, termasuk Fitri istri terdakwa. Bahkan masyarakat

sempat kesal saat Desi mengaku ada yang mengancam akan berbuat buruk padanya. Namun saat ditanya hakim siapa yang mengancam atau membuatnya terancam, Desi justru menjawab tidak tahu.

Ia juga banyak menjawab tidak tahu termasuk saat hakim menanyakan mengapa Desi tidak mau menandatangani berkas pengajuan pencairan Dana Desa (DD) sehingga akhirnya tanda tangan Desi dipalsuan oleh terdakwa.

"Warga kesal karena Desi menyebut terancam, warga sempat ingin menghampiri Desi, namun saya larang. Biarlah, terserah dia berbohong, azab Allah itu lebih pedih nantinya," kata Fitri nampak kesal.

Desi juga membantah sudah menandatangani surat perdamaian. Sedangkan Supriadi menunjukkan surat perdamaian yang ditandatanganinya termasuk oleh camat sebagai saksi. "Kami menghargai persidangan, kami menyerahkan sepenuhnya permasalahan ini pada hakim. Tentunya hakim memiliki banyak pertimbangan dalam memberikan keadilan nantinya," jelas Fitri.

Sementara itu dalam persidangan kemarin, majelis juga belum bisa mengabulkan permohonan keluarga dan masyarakat yang meminta Supriadi untuk ditangguhkan penahanannya. Fitri juga mengaku ikhlas dan menyerahkan semuanya pada proses persidangan. (qia)